

ANALISIS FAKTOR KEGAGALAN AUDIT KINERJA PADA AUDIT SEKTOR PEMERINTAH

Oleh:

Kukuh Bagus Sajiwo

Arya Tjatur Witjaksono

Universitas Muhammadiyah Malang

Email: kubasa0910@gmail.com, catursono12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor apa saja yang dapat memengaruhi kegagalan dalam audit kinerja pada audit sektor publik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur yang dimana memperoleh data melalui data pustaka dan membaca, mencatat, dan mengolahnya menjadi bahan penelitian. Hasil dari penelitian ini terdapat faktor yang mengagalkan audit kinerja antara lain: audit ekonomi dan efisiensi, audit efektivitas dan kegagalan audit. keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah terbatasnya sumber studi literatur atau data pustaka sehingga teori yang digunakan terbatas yang mengakibatkan penelitian ini tidak mencakup secara luas dalam segi pembahasan untuk digunakan di penelitian berikutnya dengan variabel yang luas.

Kata kunci: kegagalan audit kinerja, audit sektor publik

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of what factors can affect failure in performance audit in public sector audits, the method used in this study is a literature study which obtains data through library data and reads, records, and precesses it into research material. The result of this study are factors that fail performance audit, among others: economic and efficiency audits, effectiveness audits and audit failures. The limitation that exists in this study is the limited source of literature study or library data so that the theory used is limited which results in this research not covering widely in terms of discussion to be used in subsequent studies with broad variables.

Keywords: *performance audit failure, public sector audits*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dilansir dari Sugiharto (2021), audit kinerja yang telah dilakukan atas salah satu instansi atau lembaga pemerintah yaitu Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, mendapatkan beberapa catatan yang diberikan oleh seorang auditor, catatan yang diberikan oleh auditor antara lain terkait, yang pertama, penetapan tarif, review tarif pengangkutan gas bumi, dan penerapan tarif pengangkutan yang tidak mengikuti peraturan, sampai aplikasi pada Direktorat BBM dan Direktorat Gas Bumi yang masih tidak terintegrasi, disebutkan bahwasannya validitas dan reliabilitas data yang terdapat pada aplikasi terkait tidak menggunakan versi terbaru sehingga hal tersebut dapat dikatakan kurang mendukung atau memadai. Kedua, hasil pemeriksaan auditor menunjukkan bahwa dana perkebunan kelapa sawit yang menyediakan dan penggunaan bahan bakar nabati jenis biodisel pada 2018 sampai 2020 awal, hal tersebut dipermasalahkan karena ada suatu hal yaitu penetapan tarif angkutan biodisel murni masih belum menerima jaminan kualitas ketepatan waktu, ketersediaan barang, dan mendapatkan harga yang lebih memihak kepada negara. Ketiga, catatan yang

diberikan oleh auditor terhadap Kementerian ESDM yaitu merupakan wilayah terganggu pada kawasan hutan untuk aktifitas pertambangan dan sarana prasarana pendukung perusahaan lain belum didukung Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan atau yang bisa disebut IPPKH, di luar hal tersebut terdapat pernyataan bahwa pendapatan PNBP di tahun 2019 dari 10 perusahaan mineral batu bara masih dibawah rata-rata.

Catatan terakhir yang diberikan oleh auditor yaitu terkait dengan kinerja atas keefektifitasan kegiatan pembangunan jaringan gas kota dan stasiun pengisian bahan bakar gas pada tahun 2015 hingga awal 2020, di dalam catatan tersebut dinyatakan terkait dengan pembangunan yang tidak memiliki peta jalanan yang memadai dan terukur dalam usaha percepatan pemanfaatan gas alam bagi rumah tangga, konsumen kecil, dan transportasi. Dengan adanya kekurangan tersebut dinyatakan bahwa hal tersebut bisa memberikan dampak terhadap efektivitas pemerintah dalam mencapai target yang telah dibuat, yang dimana fokus perencanaan awal atau yang dijadikan prioritas adalah meningkatkan ketahanan ekonomi untuk peningkatan yang berkualitas dan adil.

Rumusan Masalah

1. Apakah kegagalan audit berpengaruh terhadap kegagalan audit kinerja pada sektor pemerintah?

Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kegagalan audit kinerja pada audit sektor pemerintah.

Kontribusi Penelitian

Praktek

Kontribusi penelitian praktek pada penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan terkait faktor yang menyebabkan gagalnya audit kinerja terhadap audit sektor pemerintah.

Literatur

Kontribusi penelitian literatur pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat literatur ilmu audit sektor publik, khususnya dalam kajian tentang faktor yang menyebabkan gagalnya audit kinerja terhadap audit sektor publik. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan variabel yang ada pada penelitian ini.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Bullah dan Auliyah (2015), kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kegagalan audit, hal tersebut disebabkan semakin sulit pekerjaan yang diberikan oleh auditor BPK, hal itu adalah kewajiban auditor BPK sebagai auditor eksternal pemerintah yang diharuskan untuk tetap kompeten dan menjalankan audit sesuai aturan. Lingkup audit memberikan pengaruh sehingga auditor harus mahir dan profesional untuk memutuskan akan menggunakan jenis pemeriksaan seperti apa dan standar yang akan dijadikan landasarn terhadap pemeriksaan. Penilaian risiko semakin tinggi angka penilaian risiko akan meningkatkan kemungkinan kegagalannya suatu auditor eksternal dalam mendeteksi indikasi kecurangan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kegagalan Audit Kinerja Terhadap Audit Sektor Publik

Menurut Turzillo et al. (1994), audit berorientasi pada pengetahuan terkait usaha klien dapat menghalang kegagalan audit, ketika auditor akan mengalokasikan lebih baik pengujian terhadap wilayah yang mempunyai risiko audit yang menyebabkan kesalahan yang material dapat di deteksi dan ditemukan.

Penelitian Bullah dan Auliyah (2015) menunjukkan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kegagalan auditor dalam mendeteksi indikasi kecurangan keuangan, lingkup audit berpengaruh positif, dan penilaian risiko berpengaruh positif terhadap kegagalan auditor.

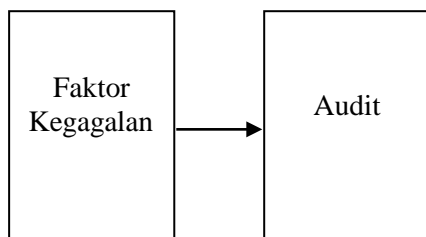
Dengan adanya penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegagalan auditor berpengaruh terhadap kinerja, dikarenakan kecurangan merupakan faktor yang menentukan kinerja pada suatu audit apakah akan baik atau memberikan efek buruk.

Berdasarkan argumen di atas maka peneliti mengajukan hipotesis yang terkait dengan hubungan antara yaitu:

Ha: Analisis faktor kegagalan audit kinerja berpengaruh positif terhadap audit sektor publik.

Kerangka pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



X : Faktor Kegagalan Audit Kinerja

Y : Audit Sektor Publik

H1 : Hipotesis 1

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah studi literatur. Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Kartiningrum, 2015). Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diharuskan dalam suatu penelitian, terlebih pada penelitian akademik yang memiliki tujuan utamanya yaitu mengembangkan aspek teoritis dan aspek manfaat praktis. Setiap peneliti melakukan studi kepustakaan dengan tujuan untuk mencari dasar pijakan/fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan hipotesis penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Kinerja suatu organisasi dapat dikatakan baik jika organisasi terkait dapat melakukan tugas-tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang baik dengan biaya yang rendah. Kinerja yang baik juga dapat dikatakan apabila suatu organisasi dapat mencapai administrasi dan penyediaan jasa yang terletak pada tingkatan ekonomis, efisien, dan efektif. Konsep ekonomi, efisien, dan efektivitas tidak dapat dipisahkan karena

ketiga konsep ini merupakan konsep yang berhubungan. Konsep ekonomi mengatakan bahwa biaya input yang digunakan dalam operasional organisasi dapat diminimalkan. Konsep efisien memastikan bahwa output yang maksimal dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia. Sedangkan konsep efektif berarti bahwa jasa yang disediakan/dihasilkan oleh organisasi dapat melayani kebutuhan pengguna jasa dengan tepat. Audit kinerja meliputi 3 hal yang telah dijelaskan di atas yaitu audit ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Audit Ekonomi dan Efisiensi

Ekonomi merupakan konsep pertama dalam pengelolaan organisasi sektor publik. Ekonomi dapat diartikan sebagai pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang paling rendah (*Pengukuran Audit Kinerja*). Ekonomi juga berarti sebagai sejauh mana organisasi dapat meminimalkan *input resources* yang digunakan, dengan cara menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif

Efisiensi merupakan konsep kedua dalam pengelolaan organisasi sektor publik. Efisiensi dapat diartikan sebagai pencapaian output yang maksimal dengan input tertentu atau penggunaan input terendah untuk mencapai output tertentu.

Dapat dipahami bahwa ekonomi merupakan memiliki arti sebagai biaya terendah, sedangkan efisiensi dapat dipahami sebagai rasio terbaik antara output dengan biaya.

Audit ekonomi dan efisiensi memiliki tujuan untuk menentukan bahwa organisasi telah memperoleh, melindungi, menggunakan sumber dayanya seperti karyawan, gedung, ruang dan peralatan kantor secara ekonomis dan efisien. Audit ekonomi dan efisiensi juga memiliki tujuan untuk menentukan dan mengidentifikasi penyebab terjadinya praktik-praktik yang tidak ekonomis atau tidak efisien, termasuk ketidakmampuan organisasi dalam mengelola sistem informasi, prosedur administrasi dan struktur organisasi

Audit Efektivitas

Efektivitas merupakan konsep ketiga dalam pengelolaan organisasi sektor publik. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Efektivitas juga merupakan perbandingan antara *outcome* dengan output. Audit efektivitas bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian hasil atau manfaat yang diinginkan. kesesuaian hasil dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya dan menentukan apakah entitas yang diaudit

telah mempertimbangkan alternatif lain yang memberikan hasil yang sama dengan biaya yang paling rendah.

Kegagalan Audit

Audit yang dilaksanakan dengan tidak atau tanpa menerapkan standar audit yang dapat diterima umum sehingga mengeluarkan pendapat yang salah dapat menyebabkan kegagalan audit. Seorang auditor dikatakan gagal apabila auditor tersebut tidak dapat menemukan temuan yang seharusnya ditemukan atau tidak bisa menemukan kesalahan yang material. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kegagalan audit :

- Kedekatan hubungan antara auditor dengan klien
- Informasi yang kurang relevan sehingga menyebabkan lemahnya tanggung jawab pendektasian kecurangan oleh auditor
- Opini audit yang tidak sesuai karena kurangnya kepatuhan terhadap persyaratan audit yang berlaku umum
- Tekanan kompetisi atas *fee* audit

5. SIMPULAN DAN SARAN

Audit ekonomi dan efisiensi memiliki tujuan untuk menentukan bahwa organisasi telah memperoleh, melindungi, menggunakan sumber dayanya seperti

karyawan, gedung, ruang dan peralatan kantor secara ekonomis dan efisien. Audit ekonomi dan efisiensi juga memiliki tujuan untuk menentukan dan mengidentifikasi penyebab terjadinya praktik-praktik yang tidak ekonomis atau tidak efisien, termasuk ketidakmampuan organisasi dalam mengelola sistem informasi, prosedur administrasi dan struktur organisasi.

Efektivitas juga merupakan perbandingan antara *outcome* dengan output. Audit efektivitas bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian hasil atau manfaat yang diinginkan. kesesuaian hasil dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya dan menentukan apakah entitas yang diaudit telah mempertimbangkan alternatif lain yang memberikan hasil yang sama dengan biaya yang paling rendah.

Audit yang dilaksanakan dengan tidak atau tanpa menerapkan standar audit yang dapat diterima umum sehingga mengeluarkan pendapat yang salah dapat menyebabkan kegagalan audit. terdapat beberapa point-point penting pada kegagalan audit, antara lain:

- Keterbatasan riset dan saran-saran untuk riset yang akan datang.
- Kedekatan hubungan antara auditor dengan klien

- Informasi yang kurang relevan sehingga menyebabkan lemahnya tanggung jawab pendektasian kecurangan oleh auditor
- Opini audit yang tidak sesuai karena kurangnya kepatuhan terhadap persyaratan audit yang berlaku umum
- Tekanan kompetisi atas fee audit.

Terdapat beberapa saran agar dapat meminimalisir terjadinya kegagalan audit, yaitu dengan menerapkannya standar audit yang baik dan benar sehingga hasil audit dapat digunakan dengan baik oleh para pengguna, menyesuaikan dengan peraturan atau kepatuhan yang ada pada persyaratan audit.

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini ialah terbatasnya sumber studi literatur atau data pustaka sehingga teori yang digunakan terbatas yang mengakibatkan penelitian ini tidak mencakup secara luas dalam segi pembahasan untuk digunakan di penelitian berikutnya dengan variabel yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

Bullah, Habi, and Robiatul Auliyah. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Indikasi Kecurangan Keuangan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, Vol. 03, No. 1, Hal. 43–54.

Kartiningrum, Eka Diah. 2015. Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto*, Hal. 1–9.

Pengukuran Audit Kinerja.

Turzillo, A. M., Campion, C. E., Clay, C. M., & Nett, T. M. (1994). 濟無 *No Title No Title No Title. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 135(4).